

LAPORAN PKM



SOSIALISASI PEMBELAJARAN MERDEKA BELAJAR PASCA PANDEMI COVID-19 Di SMP Negeri 2 Menjalin

Oleh:

**Dr.Ir.Kristianus,MSi
Dr. Mayong Andreas Acin
Dr. Sutadi
Magdalena, S.Sos.MM
Laurentius Prasetyo MTh
Amadi, MTh
Drs Thomas Kuslin,MPd**

SEKOLAH TINGGI AGAMA KATOLIK NEGERI PONTIANAK

2022

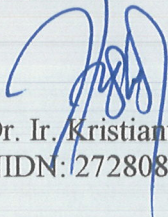
HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul Penelitian : Sosialisasi Pembelajaran Merdeka Belajar Pasca Pandemi Covid-19 di SMP 2 Menjalin
2. Ketua PKM
- a. Nama Lengkap : Dr.Ir.Kristianus,MM
 - b. NIDN : 2728086601
 - c. Jabatan Fungsional : Lektor
 - d. Perguruan Tinggi : Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri Pontianak
 - e. Nomor HP : 081345280671
 - f. Email : kristianusatok@gmail.com
3. Anggota Peneliti

No	Nama	NIDN	Institusi	Alokasi Waktu
1	Dr. Sutadi	2715027201	STAKatN Ptk	
2	Magdalena,S.Sos,MM	2700087401	STAKatN Ptk	
3.	Dr.Mayong Andreas Acin		STAKatN Ptk	
4	Amadi,Mth		STAKatN Ptk	
5.	Drs.Thomas Kuslin, MPd		STAKat N Ptk	
6.	Laurentius Prasetyo,Mth		STAKat N Ptk	

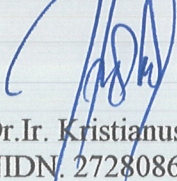
4. Biaya yang diusulkan : Rp 10.000.000,-

Mengetahui
Ketua P3M



Dr. Ir. Kristianus, M.Si
NIDN: 2728086601

Kubu Raya, 2 Oktober 2022
Ketua PKM



Dr.Ir. Kristianus,MSi
NIDN. 2728086601

Menyetujui
Ketua

Dr. Sunarso, ST, M.Eng
NIP: 197511171999031001

SOSIALISASI PEMBELAJARAN MERDEKA BELAJAR PASCA PANDEMI COVID-19 PADA SMP Negeri 2 Menjalin

A. Pendahuluan

Sosialisasi pembelajaran Merdeka belajar pasca pandemi covid-19 pada SMP Negeri 2 Menjalin merupakan sebuah kegiatan yang sangat penting untuk dilakukan dalam meningkatkan kinerja para guru di masa pandemi covid-19. Pada masa pandemi ini banyak hal yang harus ditingkatkan dalam menunjang sebuah pekerjaan dan kinerja yang profesional. Salah satu yang dituntut adalah kinerja menyusun perangkat pembelajaran berbasis daring. Kinerja guru yang profesional pada masa Pandemi Covid-19 mengarah pada tuntutan penggunaan teknologi yang kompleks dalam pembelajaran merdeka belajar.

Munculnya virus corona merubah wajah pendidikan dalam proses pembelajaran dengan diberlakukannya sistem, strategi, metode belajar dari rumah secara daring/online. Perubahan gaya belajar menuntut guru merubah kinerjanya dalam menyusun perangkat pembelajaran (Hasibuan, 2001).

Secara kuantitatif potret, Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) ini akan dilaksanakan pada guru guru di SMP Negeri 2 Menjalin dengan jumlah peserta 20 orang guru . Lokasi yang dipilih dengan pertimbangan bahwa daerah ini mudah dijangkau, memiliki akses teknologi yang baik dengan jaringan internet dalam pelaksanaan pembelajaran daring. Namun yang menjadi masalah apakah para guru dalam kinerjanya sudah mampu melaksanakan pembelajaran Merdeka belajar secara professional dengan segala perangkat pembelajaran yang harus disiapkan secara Merdeka belajar juga. Tentunya hal ini menjadi perhatian dalam peningkatan dan pengembangan kinerja para guru SMPN2 Menjalin. Perangkat pembelajaran Merdeka belajar guru SMPN2 Menjalin ini meliputi Silabus, RPP, Bahan Pembelajaran, Media, Program Minggu Efektif, Program Semester, Program tahunan, dan absen peserta didik yang dirancang secara Merdeka belajar dengan menggunakan berbagai *plat from* yang tersedia secara daring. Oleh karena itu, untuk mewujudkan hal tersebut PkM di pandang sangat penting untuk pembinaan dan pelatihan para guru SMPN2 Menjalin dalam sosialisasi perangkat pembelajaran daring.

B. Perumusan Masalah

Masalah utama dalam PkM ini bagaimana merancang perangkat pembelajaran Merdeka belajar masa pandemi covid-19 pada guru di SMP N2 Menjalin? dari masalah utama tersebut ada beberapa pertanyaan yang harus diselesaikan dalam PKM ini sebagai berikut:

1. Apakah guru SMPN2 Menjalin telah menerapkan merdeka belajar selama pembelajaran pasca pandemi covid-19 dengan menjalankan strategi belajar dari rumah secara Merdeka belajar memiliki perangkat pembelajaran Merdeka belajar yang lengkap?
2. Apakah kesulitan para Guru SMPN2 Menjalin dalam menyusun perangkat pembelajaran Merdeka belajar pasca masa pandemi covid-19?
3. Bagaimana langkah-langkah penyusunan perangkat pembelajaran Merdeka belajar SMPN2 Menjalin pasca masa pandemi covid-19?

C. Tinjauan Pustaka

Munculnya kebijakan dari Menteri Pendidikan bahwa satuan pendidikan mulai dari pendidik, kependidikan sejak awal Maret 2020 mengenal istilah *Work From Home (WFH)* bagi tenaga pendidik dan *Study From Home (SFH)* untuk peserta didik. “Bekerja Dari Rumah” akan menjadi suatu pola kebiasaan bekerja dalam kondisi New Normal sekarang ini (Armayanti et al., 2020). Ketika guru bekerja dari rumah dalam melaksanakan dan menjaga keberlangsungan proses pembelajaran disinilah muncul persoalan baru dalam proses pembelajaran. Para guru dalam kinerjanya berpeluang tidak produktif bekerja dari lingkungan baru tanpa ada pengawasan dari pimpinan. Tentunya dari permasalahan tersebut guru harus professional mengantisipasi dan melengkapi seluruh perangkat pembelajarannya secara Merdeka belajaryang dirancang dengan melakukan perubahan pembelajaran secara kreatif dan inovatif.

1. Perangkat pembelajaran Merdeka belajarSMPN2 Menjalin masa pandemi covid-19
 - a. Rincian Minggu Efektif

Untuk tertib administrasi seorang guru dimulai dengan sebuah rancangan dalam mengorganisasi minggu efektif dalam satu semester atau satu tahun ajaran pendidikan. Minggu efektif merupakan minggu yang dapat digunakan untuk pelaksanaan proses pembelajaran di sekolah (Hanum, 2017). Penghitungan minggu efektif dan tidak efektif berguna untuk mengontrol terlaksananya proses pembelajaran secara sistematis. Adapun struktur penghitungan minggu efektif

dimulai dengan identitas, jumlah minggu dalam semester, jumlah minggu yang tidak efektif dan minggu efektif.

Table 1: Format minggu efektif

NO	BULAN	Mgg yang tersedia (A)		Mgg/jam tidak efektif (B)		Jlh mgg efektif (A-B)		KET
		Mgg	JP	Mgg	JP	Mgg	JP	
1	JULI							
2	AGUSTUS							
3	SEPTEMBER							
4	OKTOBER							
5	NOVEMBER							
6	DESEMBER							
	Cadangan Waktu							
	JUMLAH							

b. Program Tahunan

Program Tahunan (Prota) adalah rencana penetapan alokasi waktu satu tahun untuk mencapai tujuan (KI dan KD) yang telah ditetapkan. Penetapan alokasi waktu diperlukan agar seluruh kompetensi dasar yang ada dalam kurikulum seluruhnya dapat dicapai oleh peserta didik. Program Tahunan tersebut sebagai rencana umum pelaksanaan pembelajaran muatan mata pelajaran setelah diketahui kepastian jumlah jam pelajaran efektif dalam satu tahun (Hanum, 2017). Oleh karena itu, program tahunan perlu dipersiapkan dan dikembangkan oleh guru sebelum tahun pelajaran, karena merupakan pedoman bagi pengembangan program-program berikutnya, seperti dalam membuat program Semester, Silabus, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Adapun strukturnya dapat dilihat pada table 2 dibawah ini (Suko, 2020).

Tabel 2: Format Program Tahunan

Semester	No	Materi Pokok	Alokasi Waktu	Ket
I		Mencakup semua materi pokok dalam satu semester	35 menit	

II		Mencakup semua materi pokok dalam satu semester	35 menit	
----	--	---	----------	--

c. Program Semester

Program Semester (Promes) adalah merupakan penjabaran dari program tahunan yang berisi hal-hal yang ingin dicapai pada semester tersebut. Program semester (Promes) adalah rumusan kegiatan belajar mengajar untuk satu semester yang kegiatannya dibuat berdasarkan pertimbangan alokasi waktu yang tersedia, jumlah pokok bahasan yang ada dalam semester tersebut dan frekuensi ujian yang disesuaikan dengan kalender pendidikan (Hanum, 2017). Promes akan mempermudah guru dalam alokasi waktu mengajarkan materi yang harus dicapai dalam semester tersebut. Adapun strukturnya adalah sebagai berikut:

Tabel 3: Program Semester

No.	Kompetensi Dasar	Materi	Alokasi Waktu
1	2	3	4
1	KD 1/ KD	1.1. Materi Pokok satu, 1.2. dst.	6 JP

d. Silabus

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu dan/atau kelompok mata pelajaran/tema tertentu yang mencakup Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, Materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar (Rusman, 2012:4-5). Silabus dikembangkan oleh satuan pendidikan berdasarkan standar isi (SI) dan standar kompetensi lulusan (SKL).

e. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran daring

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai suatu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar isi dan dijabarkan dalam silabus. Lingkup RPP paling luas mencakup 1 (satu) kompetensi dasar yang terdiri atas 1 (satu) indikator atau beberapa indikator untuk satu kali pertemuan atau lebih. Penyusunan RPP tetap

menjadi kewenangan dari guru yang bersangkutan (Yahya, 2020). Permendikbud No 14 Tahun 2019 tentang penyederhanaan RPP demi tercapainya pembelajaran efisien, efektif, dan berorientasi pada peserta didik. Sebagaimana seperti yang telah disosialisasikan, RPP pada kurikulum Merdeka belajar hanya dibuat satu halaman dengan sistematika secara umum meliputi tujuan pembelajaran, kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup (Ruhaliyah et al., 2020) .

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) Tahun Ajaran

Satuan Pendidikan :

Mata Pelajaran :

Kelas/Semester :

Materi Pokok :

Alokasi Waktu :

A. Tujuan Pembelajaran

B. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Pendahuluan

2. Inti

3. Penutup

C. Penilaian Pembelajaran

Mangetahui20....
Kepala Sekolah Guru Mata Pelajaran/Kelas

NIP.....

NIP.....

f. Bahan Pembelajaran

untuk bahan pembelajaran, video explainer, dan infographis.

2. *Plat Form* Pembelajaran Daring

Munculnya wabah Covid-19 ini membuat pendidik, peserta didik, dan dunia pendidikan dibingungkan untuk mencari strategi yang dapat digunakan untuk bisa belajar dari rumah

secara daring/online (Hindu et al., 2020). Berbagai aplikasi di android (Studi et al., 2020) yang dapat dimanfaatkan untuk pembelajaran Merdeka belajarmisalnya media kreatif dengan *motion graphics*, *assessment tools* dengan *google form* dan *quizizz*, *video conference* interaktif dan *gamifikasi*, *podcast* (Ruhaliah et al., 2020). Selain uraian dari artikel Ruhaliah ada beberapa *platform* yg lain, seperti *WhatsApp*, *Google Classroom*, *Emundo*, *Google Meeting*, *Zoom Meeting*, *Microsoft Word 365*, *Youtube*, *Telegram*, dan lain sebagainya (Irhandayaningsih, 2020).

D. Tujuan Kegiatan

PKM ini bertujuan untuk menyampaikan kepada para guru SMPN2 Menjalin bagaimana menyusun perangkat pembelajaran Merdeka belajar dan mengembangkan kemampuan guru PAKat dalam meningkatkan kinerjanya secara administratif di pasca masa pandemi covid-19, menemukan dan mendeskripsikan perangkat pembelajaran Merdeka belajar yang dimiliki oleh guru, membantu kesulitan para Guru SMPN2 Menjalin dalam menyusun perangkat pembelajaran Merdeka belajar pasca masa pandemi covid-19, dan latihan menyusun perangkat pembelajaran Merdeka belajar SMPN2 Menjalin masa pandemi covid-19 yang dapat dimanfaatkan oleh para guru SMPN2 Menjalin.

E. Manfaat Kegiatan

Secara teoretis PKM ini dapat menambah pengetahuan para guru SMPN2 Menjalin dalam memahami konsep perangkat pembelajaran Merdeka belajar mulai dari konsep silabus, RPP, program tahunan, program semester, program minggu efektif, pengembangan bahan pembelajaran, media pembelajaran, dan berbagai *platform* yang dapat digunakan dalam melaksanakan pembelajaran kurikulum merdeka.

Secara praktis bagi para guru SMPN2 Menjalin PKM ini dapat membantu, melatih dalam merancang perangkat pembelajaran Merdeka belajar pasca pandemi covid-19 sehingga secara administrasi para guru memiliki perangkat pembelajaran Merdeka belajar yang lengkap.

F. Khalayakan Sasaran

Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) ini akan dilaksanakan pada Kelompok Kerja Guru Agama Katolik dan Budi Pekerti (KKG SMPN2 Menjalin) di wilayah Menjalin dengan

jumlah peserta 20 orang guru SMPN2 Menjalin. KKG SMPN2 Menjalin ini berada pada wilayah Menjalin. Lokasi yang dipilih dengan pertimbangan bahwa wilayah kota mudah dijangkau, biaya yang terbatas, dan memiliki akses teknologi yang baik dengan jaringan internet dalam pelaksanaan pembelajaran daring. Sehingga apa yang akan dilatih dalam kegiatan PkM ini dapat terimplementasi dengan baik di tempat kerja masing-masing guru, dan hasil dari pelatihan menyusun pembelajaran Merdeka belajar ini dapat ditindaklanjuti oleh para guru lain di masing-masing kelompok KKG PAK-BP.

G. Metode Pengabdian

Kegiatan ini dimulai dengan kunjungan pendahuluan berupa tim kecil berkunjung ke sekolah tempat pelaksanaan PKM. Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa kegiatan bisa dilaksanakan sesuai rencana.

Kegiatan Sosialisasi pembelajaran Merdeka belajar ini akan dilakukan dengan tatap muka. Oleh karena itu, metode yang digunakan adalah ceramah, workshop, diskusi, dan praktik. Kegiatan pelatihan dipandu dengan narasumber yang menguasai materi tentang penyusunan perangkat pembelajaran Merdeka Belajar.

Lokasi yang dipilih untuk mengadakan kegiatan adalah Gereja Stasi Nangka (tentatif) dengan pertimbangan bahwa lokasi tersebut mudah dijangkau oleh semua peserta pelatihan. Pelatihan ini dilakukan dalam satu hari mulai dari jam 08.00-17.00 WIB. Setiap langkah dalam pertemuan terjadwal sesuai pada lampiran proposal PkM. Pelatihan ini diharapkan menghasilkan produk berupa perangkat pembelajaran Merdeka belajar (Silabus, RPP, Program minggu efektif, Prota, Prosem, Bahan Pembelajaran, dan Media) yang pada akhirnya dapat dimanfaatkan oleh para guru SMPN2 Menjalin.

H. Rancangan Evaluasi

Untuk mengadakan evaluasi terhadap kegiatan PkM yang berjudul “ Sosialisasi Pembelajaran Merdeka belajar pasca Masa Pandemi Covid-19 Pada Kelompok Kerja Guru Pendidikan Agama Katolik Dan Budi Pekerti Di Wilayah Menjalin akan dilakukan secara sebagai berikut:

1. Evaluasi langsung setelah kegiatan berakhir dengan indikator; Kepuasan terhadap narasumber, kepuasan terhadap kegiatan PkM secara umum, Prodak yang dihasilkan, lokasi pelaksanaan kegiatan.

2. Evaluasi tindak lanjut dari kegiatan dengan indikator; survei terhadap manfaat hasil PkM.

I. Pelaksanaan Kegiatan

Tabel 4:

Jadwal Kegiatan Sosialisasi pembelajaran Merdeka belajar pasca masa pandemi covid-19 pada Kelompok Kerja Guru Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti di wilayah Menjalin

WAKTU	KEGIATAN	PELAKSANA
07.00-08.00	Pendataan Peserta	Tim PkM
08.00-08.05	Menyanyikan Lagu Indonesia Raya	Tim PkM
08.00-08.15	Sambutan	Ketua PkM
08.15-10.00	Sesi 1 Perangkat Pembelajaran Merdeka belajar	Narasumber
10.00-10.30	Coffee Break	Tim PkM
10.30-12.00	Sesi 2 <i>Plat Form</i> Pembelajaran Daring	Tim PkM
12.00-13.00	Istirahat Makan Siang	Tim PkM
13.00-15.00	Sesi 3 Praktik Menyusun perangkat pembelajaran daring	Narasumber
15.00-16.15	Coffee Break	Tim PkM
16.15-16.45	Simulasi Materi	Narasumber
16.45-17.00	Penutup	Tim PkM

J. Laporan Pengeluaran Anggaran Belanja

RINCIAN KEGIATAN PKM DOSEN ANGGARAN TAHUN 2022						
SEKOLAH TINGGI AGAMA KATOLIK NEGERI PONTIANAK						
Program : Dharma Pengabdian Dosen tahun 2021						
Kegiatan	: Sosialisasi Merdeka Belajar					
Lokasi Kegiatan	: Kecamatan Menjalin- Kab.Landak					
Kelompok	: Kristianus, dkk					
I	Belanja Bahan Pakai Habis dan Peralatan		39%			
	Material	Justifikasi Pembelian	Vol.	Satuan	Harga Satuan (Rp)	Jumlah
	1. Alat-alat Kantor	Kertas HVS A4	2	Rim	Rp 55.000	Rp 110.000
		Pulpen	2	Kotak	Rp 55.000	Rp 110.000
		Hand Sanitizer 100 ml	20	Buah	Rp 15.000	Rp 300.000
		Masker Earloop isi 50	3	Kotak	Rp 60.000	Rp 180.000
		Spanduk	1	Buah	Rp 75.000	Rp 75.000
		Spidol				277.000
		Kertas Plano				200.000
	Jumlah Belanja Bahan Habis Pakai					Rp 775.000
II	PERJALANAN DINAS			23%		
	Jenis Pengeluaran			Vol.	Satuan	Harga Satuan
						Jumlah

	1. Sewa mobil		2	hari	Rp 900.000	Rp 1.800.000
	2. Uang harian		6	orang	Rp 378.000	Rp 2.268.000
	Jumlah Belanja Perjalanan Dinas					Rp 3.668.000
III	Lain-Lain	38%				
	B. Penyusunan Progress Laporan Akhir		Vol.	Satuan	Harga Satuan	Jumlah
	1. Cetak Laporan		6	Jilid	Rp 30.000	Rp 180.000
	2. Akomodasi FGD (Half Day Meeting: konsumsi)		25	orang	Rp 180.000	Rp 4.500.000
					Jumlah	Rp 4.680.000
	TOTAL BELANJA LANGSUNG					Rp 10.000.000
		Pontianak, Nopember2022				
		Ketua PKM,				
		Kristianus				

Pembelajaran dari FGD Merdeka Mengajar di SMP Negeri 2 Menjalin, 23 Nopember 2022



Tantangan terbesar untuk platform merdeka belajar adalah keterbatasan guru memahami teknologi. Terutama untuk guru guru yang mengajar di kawasan yang akses internetnya terbatas dan guru guru tua yang sudah berusia di atas 45 tahun. Mayoritas dari mereka masih gagap dengan teknologi (gaptek). Padahal, program implementasi kurikulum merdeka ini *full* berbasis teknologi.

Menurut Kepala SMP Negeri 2 Menjalin kabupaten Landak Hariady Sutimin .SPd, salah satu dampak positif adanya pandemi adalah guru diwajibkan untuk tahu tentang penggunaan HP beserta aplikasinya. Yang memaksa keadaan. Dari yang semula tatap muka menjadi daring, hanya lewat internet.

“Awal-awal ada Covid-19 semua kelabakan. Karena metode belajarnya berubah 100 persen,” terangnya.

Ketika proses belajar siswa dan guru dilakukan dengan cara jarak jauh, guru pun dipaksa beradaptasi. Bila awalnya mereka hanya menggunakan WhatsApp grup, akhirnya dipaksa berselancar menggunakan aplikasi.



Ada beberapa aplikasi yang berfungsi seperti *video call*. Di antaranya adalah *google meet* dan *zoom meeting*. Tidak berhenti sampai di situ, perkembangan berikutnya adalah mengerjakan soal lewat lembaran kertas digital. Namanya *google forms*. Cara ini dipakai untuk menguji siswa.

Pada saat awal-awal perubahan sistem pembelajaran berbasis internet, dari 14 guru yang saat itu mengajar di sekolahnya hanya ada empat yang benar-benar fasih. Empat guru itulah yang diminta untuk menggembleng guru lainnya agar melek teknologi.

“Butuh waktu sekitar empat bulan,” katanya.

Sementara itu, Yovita, merasakan beratnya beradaptasi dengan teknologi. Guru SDN 06 Nangka ini tergolong lama beradaptasi. Maklum, jarang menggunakan HP.

“Dulu saat awal-awal belajar sering salah klik tombol,” kenangnya.

Yang membuatnya bingung adalah ketika pergantian komputer. Yang awalnya Berbahasa Inggris berubah menjadi Bahasa Indonesia. Seperti unduh dan *download*. Karena perbedaan kata itu membuat dia sempat kebingungan. Guru yang kerap disapa Yovita itu harus mengakui bila anak didiknya lebih mahir menggunakan teknologi.

Tapi, kini dia sudah terbiasa. Setelah dibekali selama berbulan-bulan untuk mengenal internet. “Untungnya dulu dipaksa. Kalau tidak mungkin saya masih gaptek saja,” akunya sembari tertawa.

Jika saja ia tidak memulainya sejak lama, pasti akan kesulitan mengoperasikan akun dari kemendikbud yang diberi nama belajar.id. Akun itu menjadi pedoman guru sebelum mengajar.

Di dalam akun ada 14 topik yang harus dipelajari. Setiap topik berisi modul. Lalu ada materinya, kemudian diikuti pertanyaan serta refleksi.

Di dalamnya juga ada *post test*. Paling terakhir adalah aksi nyata. Guru tidak akan bisa melaksanakan aksi nyata bila semua tahapan itu tidak dilalui.

Akhir tahun ini disdik meminta guru di semua satuan pendidikan sekolah dasar menyelesaikan tujuh topik. Yakni kurikulum merdeka, perencanaan pembelajaran, asesmen, dan penyesuaian pembelajaran. Tiga lagi adalah proyek penguatan profil pelajar Pancasila, merdeka belajar dan pelajar pancasila.

Sementara itu, Sekretaris Dinas Pendidikan Kabupaten Landak, Buyung MSi tidak pernah lupa bila platform merdeka mengajar (PMM) di Kabupaten Landak pernah mendapat urutan bawah di Kalimantan Barat. Rendahnya persentase PMM itu akhirnya membuat dinas pendidikan harus melakukan evaluasi diri. “Perlu ada perubahan mindset. PMM ini bukanlah sebuah kewajiban tapi kebutuhan,” katanya.

Karena pada saat itu masih banyak yang gagap dengan teknologi maka salah satu cara yang dipakai adalah dengan mendorong semua guru harus melek teknologi. Caranya adalah dengan membentuk tim percepatan diklat mandiri belajar di PMM. Timnya adalah kelompok kerja Kabupaten Landak. Mulai dari pengawas sekolah ke kelompok kerja kepala sekolah. Lalu terakhir adalah ke kepala sekolah dan guru di lembaga masing-masing.

Dalam kurun waktu tertentu, setiap sekolah diminta untuk mengirim laporan dan progress PMM ke kelompok kerja. Dinas pendidikan selalu menyampaikan progres secara terbuka sehingga setiap sekolah bisa saling intip hasil akhir tiap-tiap lembaga. Cara itu cukup efektif. Hingga membuat capaian PMM melejit naik.

Daftar Pustaka

- Armayanti, N., Mardhiyah, A., Pramana, D., & Nurani, S. D. (2020). *PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN PERANGKAT PEMBELAJARAN Merdeka belajar BAGI GURU-GURU SMK KOMPETENSI KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN*. November, 91–95.
- Hanum, L. (2017). *Perencanaan Pembelajaran*. Syah Kuala University Press Darussalam.
- Hasibuan, M. (2001). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bumi Aksara.
- Hindu, U., Gusti, N. I., Sugriwa, B., & Muliani, N. M. (2020). *COVID-19: Perspektif Pendidikan* (Issue June).
- Irhandyaningsih, A. (2020). Pengukuran literasi digital pada peserta pembelajaran Merdeka belajar di masa pandemi covid-19. *Anuva*, 4(2), 231–240.
- Ruhaliyah, R., Sudaryat, Y., Isnendes, R., & Hendrayana, D. (2020). Pelatihan Penyusunan Perangkat Pembelajaran “Merdeka Belajar” Bagi Guru Bahasa Sunda Di Kota Sukabumi. *Dimasatra*, 1(2017). <https://ejournal.upi.edu/index.php/dimasatra/article/view/30157>
- Studi, P., Keagamaan, P., Pendidikan, J. I., Keguruan, F., Ilmu, D. A. N., & Dharma, U. S. (2020). *UNTUK PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS APLIKASI ANDROID Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Keagamaan Katolik Oleh :*
- Suko. (2020). *Menjadi Calon Guru*. Surabaya: Scopindo.
- Yahya, R. (2020). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Flipped Classroom Bercirikan. *SJME (Supremum Journal of Mathematics Education)*, 4(1), 78–91.

LAMPIRAN 1 BIODATA TIM PKM

KETUA PKM

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Dr.Ir.Kristianus,MSi
2	Jenis Kelamin	Laki-laki
3	Jabatan Fungsional	Lektor
4	NIP	-
5	NIDN	2728086601
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Menjalin, 28 Agustus 1966
7	E-mail	kristianusatok@gmail.com
8	Nomor Telepon/HP	081345280671
9	Alamat Kantor	Jl.Parit Haji Muksin 2, Km 2 Kab. Kubu Raya Kalimantan Barat
10	Nomor Telepon/Faks	
11	Lulusan yang Telah Dihasilkan	
12	Mata Kuliah yang Diampu	1. Sosiologi Agama

B. Riwayat Pendidikan

Jenjang	Perguruan Tinggi	Bidang Ilmu
S-1	Fakultas Pertanian UNTAN	Agronomi
S-2	FISIP UNTAN	Sosiologi
S-3	ATMA-UKM Kuala Lumpur	Sosiologi-Antropologi

C. Riwayat Penelitian

No	Tahun	Judul	Sumber Dana	Jumlah Dana
1	2017	Pengaruh Agama Katolik Terhadap Kehidupan Masyarakat Adat Dayak Simpangkng	Dirjen Bimas Katolik RI	45.000.000,-
2	2018	Revitalisasi Sekolah Katolik Berasrama dalam Mengembangkan Pendidikan Bagi Suku Dayak Di Wilayah Perbatasan Keuskupan Sanggau Kalimantan Barat	DIPA STAKat tahun 2018	22.500.000
3	2019	1. Pemanfaatan Media Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Katolik Tingkat Sekolah Dasar Di wilayah kota Pontianak 2. PkM: Spritualitas Pemimpin Umat dalam Melayani Sabda di Paroki ST. Paulus Rasul Mukok Keuskupan Sanggau	DIPA STAKat tahun 2019 DIPA STAKat tahun 2019	23.000.000 15.000.000
4	2020	1. Strategi Guru Pakat Mengajar Dari Rumah Selama Pandemi	DIPA STAKat	25.000.000

		Covid-19 Di Sma/Smk Wilayah Kota Pontianak	tahun 2020	
		2. PkM: Sosialisasi New Normal Masa Covid-19 di Gereja Stasi St. Yohanes Paulus II Ambawang Kuala Paroki Sungai Ambawang Keuskupan Agung Pontianak	DIPA STAKat tahun 2020	9.250.000

D. Publikasi

No	Tahun	Judul	Penulis	Penerbit
1	2020	Pemanfaatan Media Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Katolik Tingkat Sekolah Dasar Di wilayah kota Pontianak	Suko, Thomas Kuslin, Martinus Marthin	Jurnal PPAK
3				

ANGGOTA PKM

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Magdalena,S.Sos,MM
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Lektor/III C
4	NIP	
5	NIDN	2703087401
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Pontianak, 3 Agustus 1974
7	E-mail	Magdakrisna55@gmail.com
8	Nomor Telepon/HP	082350430604
9	Alamat Kantor	STAKAT Negeri Pontianak
10	Nomor Telepon/Faks	
11	Lulusan yang Telah Dihasilkan	
12	Mata Kuliah yang Diampu	Sosiologi Agama

B. Riwayat Pendidikan

Jenjang	Perguruan Tinggi	Bidang Ilmu
S-1	Universitas Tanjungpura	Sosiologi
S-2	STIE	Manajemen SDM
S-3		

C. Riwayat Penelitian

No	Tahun	Judul	Sumber Dana	Jumlah Dana
1	2018			
2	2017			
3				

D. Publikasi

No	Tahun	Judul	Penulis	Penerbit
1	2018			
2	2017			
3				